

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persediaan barang (*inventory*) pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi keluar masuknya barang suatu perusahaan. Karena persediaan barang begitu penting bagi perusahaan, maka keberadaan suatu sistem persediaan barang yang berbasis teknologi informasi (IT) sangat dibutuhkan untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan transaksi dibandingkan dengan cara manual.

Konsep dasar persediaan barang setiap perusahaan baik perusahaan perdagangan, perusahaan pabrik atau perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan barang, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya.

Masalah yang berhubungan dengan persediaan barang merupakan masalah umum yang sering dihadapi dalam bidang usaha. Masalah persediaan barang yang timbul dapat berupa tersedianya barang yang terlalu banyak atau mungkin juga barang yang kurang tersedia atau terlalu sedikit untuk memenuhi permintaan

pelanggan di kemudian hari. Jumlah persediaan barang yang sebaiknya ada dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak tetapi juga jangan terlalu sedikit. Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas, serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Tetapi sebaliknya kalau terlalu sedikit, kebutuhan pangsa pasar tidak semuanya tercukupi, sehingga kelancaran transaksi menjadi terganggu.

CV. Yuli Listrik adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pemesanan dan pemasangan CCTV di kota Semarang. Sebagai perusahaan pemesanan dan pemasangan CCTV, CV. Yuli Listrik selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan barang di gudang. Setiap hari admin gudang menangani barang masuk dan barang yang keluar dari gudang.

Pengolahan data persediaan gudang di CV. Yuli Listrik masih manual, artinya dari segi pencatatan dan pengolahannya masih menggunakan buku laporan persediaan. Pelaporan persediaan dilakukan dengan cara menyalin data persediaan barang dari buku tersebut ke dalam Microsoft Office Excel. Setiap hari laporan dalam format Excel tersebut harus dilaporkan. Sistem tersebut menjadikan pihak perusahaan tidak dapat mengetahui data persediaan barang dengan cepat. Sebagai solusi dari permasalahan diatas, perancangan sistem persediaan barang berbasis web sangat menunjang untuk membantu mengurangi permasalahan tersebut. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Persediaan Barang Pada CV. Yuli Listrik Berbasis Web”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dirumuskan pokok permasalahannya adalah bagaimana merancang sistem persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web yang dapat mengelola persediaan barang pada CV. Yuli Listrik.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem ini hanya digunakan untuk mengelola persediaan barang pada CV. Yuli Listrik yang terdiri dari pengelolaan data kelompok barang, data barang, data pengguna, data barang masuk dan data barang keluar.
2. Informasi persediaan barang meliputi informasi barang habis (stok limit), stok barang, grafik stok barang, barang masuk dan barang keluar.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian adalah membuat sistem persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web yang dapat mengelola persediaan barang pada CV. Yuli Listrik. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi CV. Yuli Listrik

Sebagai masukan dan bahan untuk perbaikan sistem yang berjalan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi

mengembangkan sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web untuk mempermudah pengelolaan persediaan barang CV. Yuli Listrik.

1.4.2. Bagi Akademik

Dapat menambah pengalaman dalam praktek dunia kerja yang sesungguhnya, serta memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk bekal dikemudian hari yang tidak didapatkan penulis dalam bangku perkuliahan.

1.4.3. Bagi Penulis

Pembuatan sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan dapat menguji kemampuan penulis untuk membuat suatu website yang lengkap dan juga untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah di dunia lapangan pekerjaan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan perantara teknik tertentu. Dalam penulisan skripsi ini, akan menggunakan beberapa metode penelitian yaitu :

1.5.1. Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian penulis mengambil objek penelitian pada CV. Yuli Listrik yang beralamat di jalan Jumblang Legok no.29A Semarang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data sebagai bahan pembuatan sistem adalah:

1. Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan pemilik CV. Yuli Listrik tentang masalah yang sering dihadapi dalam pengelolaan persediaan barang CV. Yuli Listrik.

2. Observasi

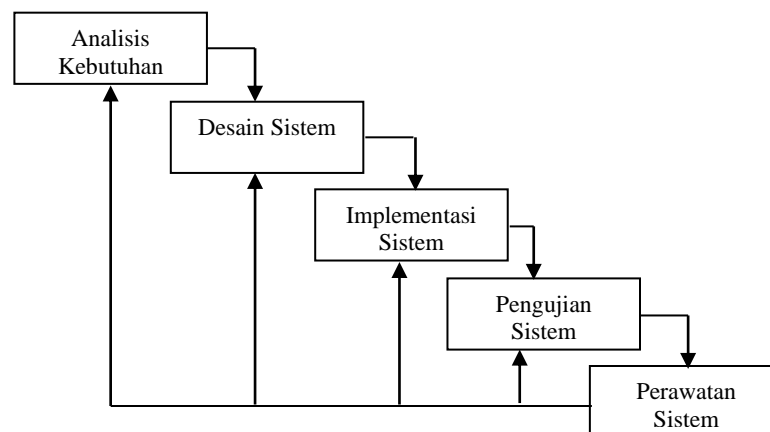
Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gagasan yang diselidiki. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan riset untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan persediaan barang pada CV. Yuli Listrik.

3. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber dari buku-buku sistem informasi, pemrograman PHP (*Personal Home Page*), MySQL, DFD, persediaan barang.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) karena metode SDLC menyediakan tahapan yang dapat digunakan sebagai pedoman mengembangkan sistem sehingga memberikan hasil sistem yang lebih baik karena sistem dianalisis dan dirancang secara keseluruhan sebelum diimplementasikan dan kebutuhan pemakai sistem dapat diidentifikasi dengan benar (Whitten, 2004). Tahap-tahap pengembangan metode SDLC bisa dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. SDLC

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini menyiapkan analisis kebutuhan kemudian mengembangkan secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan meliputi mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pembuatan sistem, mengidentifikasikan kebutuhan data dan informasi, kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini menyiapkan dan menyusun sistem baru, kemudian mengembangkan secara tertulis. Kegiatan yang dilakukan meliputi merancang sistem dengan menggunakan UML, desain database dan desain antar muka sistem.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini membuat sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL.

4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap pengujian sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web yang dibuat secara menyeluruh yang digunakan untuk memastikan bahwa sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web yang dibuat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian

dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan yang mungkin masih terjadi.

5. Perawatan Sistem

Pada tahap ini merupakan perawatan terhadap sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web yang telah dibuat. Tahap ini meliputi melakukan *backup* data yang telah dibuat sehingga jika suatu saat terjadi kerusakan pada sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web tersebut, sistem tersebut dapat dikembalikan lagi seperti semula.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka pembahasan akan dibagi dalam beberapa bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III LANDASAN TEORI

Berisi tentang pembahasan atau penjelasan dari landasan teori dalam penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa dan perancangan sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan tahapan-tahapan pengembangan sistem dan disertakan implementasi yang memberikan gambaran tentang program yang dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari sistem informasi persediaan barang pada CV. Yuli Listrik berbasis web.

BAB VII PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pembuatan sistem.